

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney dan Steinbart, 2016:10). Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi tersebut diharapkan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusannya.

Siklus dalam sistem informasi Akuntansi terdiri dari tiga macam yaitu siklus pemerolehan (*acquisition cycle*) atau siklus pembelian (*purchasing cycle*) yang meliputi proses pembelian barang atau jasa, siklus konversi (*conversion cycle*) yang meliputi proses mengubah daya menjadi barang atau jasa, dan siklus pendapat (*revenue cycle*) yang meliputi proses penjualan dan penagihan pembayarannya. (Rama dan Jones, 2008:22). Masing-masing dari ketiga siklus yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi memiliki peranan tersendiri guna kelangsungan suatu perusahaan.

Perusahaan manufaktur harus selalu menjaga ketersediaan bahan bakunya karena apabila terjadi kekurangan bahan baku atau tidak adanya bahan baku yang dapat di proses untuk diproduksi maka tidak akan ada barang jadi untuk dijual dan dapat berakibat tidak adanya pendapatan bagi perusahaan. Sehingga perusahaan perlu

berfokus pada pengadaan persediaan dengan cara mengevaluasi pengadaan bahan bakunya sehingga siklus produksi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh perusahaan.

CV Sinarfood Healthindo merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri makanan, minuman kesehatan dan kecantikan. Perusahaan ini memiliki Direktur Utama yang bernama Hengky Setiawan dan telah berdiri sejak Juni tahun 2012. Berlokasi di Jalan Raya Solo Baki Km.5, Sukoharjo - Jawa Tengah, dengan karyawan sebanyak 25 orang dan masih bersifat manual. Sampai pada saat ini pemasaran produk-produk dari CV Sinarfood Healthindo telah dapat menjangkau seluruh Indonesia. Jumlah jangkauan yang telah semakin luas membuat CV Sinarfood Healthindo harus mulai memperhatikan ketersediaan bahan bakunya agar permintaan pasar yang akan menjadi semakin besar dapat selalu terpenuhi.

Sampai pada saat ini, CV Sinarfood Healthindo telah beberapa kali mengalami keterlambatan bahan baku yang diakibatkan oleh bagian pembelian yang kesulitan mencari data *supplier* karena data *supplier* yang dicatat hanya berupa tulisan diagenda yang tidak hanya digunakan untuk menyimpan data *supplier* saja. Keterlambatan bahan baku ini membuat terhentinya proses produksi sehingga berdampak kerugian bagi perusahaan karena tidak adanya bahan baku yang dapat diproses menjadi barang jadi untuk dijual. Tidak hanya itu saja, perusahaan juga mengalami

kerugian biaya tenaga kerja akibat karyawan bagian produksi yang tidak dapat melakukan proses produksi.

Pembuatan dokumen pengadaan bahan baku yang meliputi dokumen *Purchase Order* PPIC (PO PPIC), *Purchase Order* ke *Supplir* (PO ke *Supplier*), Laporan *Purchasing* Bahan Baku, Formulir Barang Masuk, dan Laporan Persediaan masih menggunakan cara yang manual. Dokumen *Purchase Order* PPIC (PO PPIC) dan *Purchase Order* ke *Supplir* (PO ke *Supplier*) yang digunakan juga tidak memiliki nomor urut yang tercetak membuat penelusuran dokumen tersebut menjadi kurang baik. Selain itu, penamaan kolom pada dokumen tersebut juga belum memiliki nama yang tetap dan bahkan berbeda dengan nama kolom pada dokumen lainnya seperti nama kolom “Nama Barang” pada PO PPIC dengan “Jenis Barang”, sehingga dapat menimbulkan kesalahan informasi yang dihasilkan.

Berkaitan dengan uraian diatas, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan analisis sistem informasi akuntansi pengadaan bahan baku pada CV Sinarfood Healthindo yang meliputi bahan baku utama dan bahan baku penolong. Ruang lingkup pada penelitian ini mencangkup permintaan bahan baku, proses dengan *supplier*, sampai dengan bahan baku masuk gudang. Selain itu, peneliti juga akan membuat rancangan desain sistem informasi akuntansi pengadaan bahan baku yang meliputi perancangan *database Supplier*, dokumen PO PPIC, PO ke *Supplier*, Laporan *Purchasing* Bahan Baku, Formulir Barang Masuk, dan Laporan

Persediaan, serta prosedur pengadaan bahan baku terkait pengadaan bahan baku. Diharapkan dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat, tepat waktu, serta relevan. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Bahan Baku Pada CV Sinarfood Healthindo”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dari CV Sinarfood Healtindo sebagai berikut:

1. Penyimpanan data *Supplier* dan format dokumen yang masih kurang memadai.
2. Dokumen terkait pengadaan bahan baku yang meliputi *Purchase Order* PPIC (PO PPIC), *Purchase Order* ke *Supplir* (PO ke *Supplier*), Laporan *Purchasing* Bahan Baku, Formulir Barang Masuk, dan Laporan Persediaan yang masih kurang efektif.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Menganalisis sistem informasi akuntansi pengadaan bahan baku yang sedang diterapkan pada CV Sinarfood Healthindo guna mengetahui letak kelemehannya.

2. Melakukan perancangan sistem informasi akuntansi pengadaan bahan baku pada CV Sinarfood Healthindo yang meliputi perancangan *database supplier*, perancangan dokumen *Purchase Order* PPIC (PO PPIC), *Purchase Order* ke *Supplir* (PO ke *Supplier*), Laporan *Purchasing* Bahan Baku, Formulir Barang Masuk, Laporan Persediaan, dan perancangan prosedur pengadaan bahan baku.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi objek sarana penerapan dari teori sistem informasi akuntansi yang telah diperoleh peneliti selama ini.

2. Manfaat Praktik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, CV Sinarfood Healthindo dapat memperoleh sistem informasi akuntansi pengadaan persediaan yang lebih efisien dari sebelumnya sehingga kesalahan yang pernah terjadi dimasa lampau tidak dapat terulang kembali.